

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif maka perusahaan dituntut untuk dapat melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan harus terus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Kinerja suatu perusahaan digambarkan oleh kondisi laporan keuangannya, dilihat dari komponen-komponen laporan keuangan yang dapat menilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektivitas, dan efisiensi kegiatan yang telah dilaksanakan, kelemahan, atau kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa yang membuat kinerja naik ataupun turun (Agustin *et al*, 2013).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:7). Laporan keuangan dapat dianalisa dengan alat perhitungan berupa analisis rasio yaitu dengan menganalisa hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Sehingga hasil dari analisis rasio keuangan dapat menunjukkan kondisi perusahaan menguntungkan atau tidak.

Sebagai Negara berkembang pembangunan infrastruktur di Indonesia akan terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga menyebabkan semakin tingginya

kebutuhan semen. Seperti yang diungkapkan oleh sekretaris perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk bahwa Kinerja industri semen semakin meningkat, pertumbuhan penjualan produk semen masih disokong oleh maraknya proyek konstruksi dan infrastruktur (kontan.co.id). Hal ini mendorong produsen semen terus berekspansi untuk mengantisipasi permintaan domestik yang terus meningkat. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) ekspor semen masih mengalami pertumbuhan. Jika merujuk data ASI, konsumsi semen domestik mengalami perbaikan pada September 2018 yaitu tumbuh 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya (m.bisnis.com).

Penjualan semen memang mengalami kenaikan, tapi bila mengacu dari kondisi harga dilapangan yang mengalami tren penurunan harga, maka dampaknya pada penjualan masing-masing produsen. Kondisi ini bisa dilihat dari emiten semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (www.radarcirebon.com). Itu sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan tersebut. Beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan antara lain analisis rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Kemampuan memperoleh laba dalam penjualan merupakan cermin dari profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam menggunakan aset perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir,

2016:196). Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas menggunakan *Return On Equity (ROE)*, karena *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik pengembalian modal atas pemegang saham di dalam perusahaan tersebut.

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari aktiva lancar perusahaan yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Agus Sartono, 2014: 116).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh jumlah hutangnya (hutang jangka pendek maupun jangka panjang). Salah satu jenis rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Setiap perusahaan mempunyai karakteristik bisnis dan keberagaman arus kas yang berbeda-beda. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki *debt to equity ratio* yang lebih tinggi dari rasio kas perusahaan yang kurang stabil (Kasmir, 2016:158).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan sangat diperlukan oleh berbagai pihak, khususnya calon investor yang ingin menanamkan modalnya dan sebagai bahan evaluasi peningkatan kinerja perusahaan. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan terutama perusahaan yang *go public*, maka peneliti memilih perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan semen merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan dalam beberapa tahun terakhir dengan banyaknya pembangunan proyek-proyek yang ada di Indonesia, dan semen sebagai salah satu bahan komponen penting untuk menunjang pembangunan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan, sebagai bahan informasi dan masukan positif bagi pimpinan perusahaan khususnya mengenai *Current ratio dan Debt to equity ratio*, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kinerja keuangan di masa mendatang guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- b. Bagi Investor, sebagai salah satu bahan informasi dan pertimbangan untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagi Universitas, sebagai bahan tambahan referensi atau dokumen guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.
- d. Bagi Peneliti, sebagai sarana penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik pada suatu perusahaan serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya tentang *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas.